

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara grit dengan burnout pada guru honorer di SMP yang berada di Sedayu. Karakteristik Subjek penelitian ini adalah guru honorer sudah bekerja minimal 1 tahun. Pengambilan subjek menggunakan random sampling dengan data yang dikumpulkan menggunakan Sakala Burnout dan Skala Grit. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar -0.778 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$), sehingga hipotesis dapat diterima. Penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.606. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel grit memberikan sumbangan efektif sebesar 60.6% terhadap variabel Burnout dan sisanya 39.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan, dan imbalan yang diberikan tidak mencukupi.

Kata kunci : *burnout, grit*, guru honorer

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between grit and burnout in honorary teachers in junior high schools in Sedayu. Characteristics of the subjects of this study were honorary teachers who had worked at least 1 year. Taking subjects using random sampling with data collected using Sakala Burnout and Grit Scale. Data were analyzed using product moment correlation. Based on data analysis, the correlation value was -0.778 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$), so that the hypothesis can be accepted. This study also shows a coefficient of determination (R^2) of 0.606. This shows that the grit variable provides an effective contribution of 60.6% to the Burnout variable and the remaining 39.4% is influenced by other factors not examined in this study such as lack of social support from superiors, job demands, and insufficient rewards.

Keywords: *burnout, grit, honorary teachers*